

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

MEDIA KOMUNIKASI INDONESIA-JEPANG
SENDAN, TOKYO, JEPANG

OLEH:

Agus Achmad Hariyadi
95340078

Nirm 950051013116120076

Yogyakarta, Juni 2000

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Ir. Djatmiko Surya Brata, Msc. Phd.)

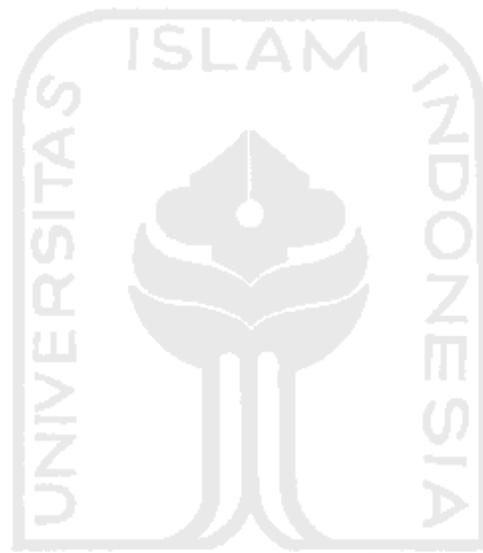

(Ir. Ilya Fajar Maharika, MA.)

Mengetahui



Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universita Islam Indonesia


(Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch)



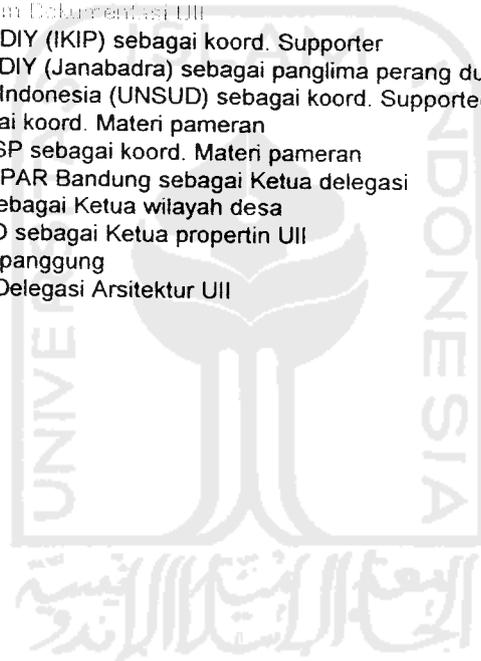
جامعة الإسلام
الاندونيسي

*KUperSembaHkan karYa keCil inI
tuK indOnesia terCinta*

HATURKAN TERIMAKASIH

1. Allah SWT yang telah memberiku berbagai kemudahan dan kekuatan
2. Kedua orang tuaku bapak serta umik yang telah memberikan do'a dan material selama aku kuliah, tak bisa hanya dengan kata-kata umik dan bapakku tercinta
3. Saudara-saudaraku yang telah memberiku semangat dan kritik
4. IR. H. Munichy yang tidak hanya sebagai ketua jurusan, namun lebih dari sekedar kakak dan abah.
5. IR. Ilya Fajar Maharika, MA selaku dosen pembimbing yang membuatku lebih dapat berbicara tentang Arsitektur
6. DR. IR. Djatmiko M. arch selaku dosen pembimbing utama yang telah membuka pikirku
7. IR. Aman Yulianta MUP yang selalu mengkritik TA-ku agar senantiasa dapat menjadi lebih bermakna
8. IR. Revianto M. arch yang tiap bertemu selalu memberikan ejekannya. Tapi itulah yang disebut "the guru"
9. IR. Wiryono M. arch dengan pola pikirnya memudahkan pikirku
10. IR. Inung MT yang menasehatiku tentang Jepang
11. Pak Bambang Japan Fondation, Jakarta yang memberi berbagai buku
12. Mas Didit Adityananda pemeran "Daun Diatas Bantal" dengan ceritanya aku dapat lebih memahami makna sebuah film Garin
13. LSM Humana inspiarsi desainku
14. LSM Dian desa yang membantu memahami kemasyarakatan
15. LSM Rekahampa yang memberikan kepercayaan
16. PT. Garda Matra yang menempatkanku sebagai divisi perencanaan
17. Garin Nugroho sosok dalam tugas akhirku, terimakasih fax, telepon, dan bincangannya dengan saya
18. Seluruh kru artistik Puisi Tak Terkuburkan, selamat berkreasi aku akan susul kalian
19. Hanni dan Diah sepupunya Garin, makasih udah ditemukan Garin dengan saya
20. Kakakku DR. IR. Adiarso Msc dan mbak Tati dengan bantuannya dari Jepang aku dapat TA disana
21. Kakakku IR. Munadzir MS dan mbak Jar yang memberiku rumus hidrolika dan yang selalu menggugahku selagi aku lupa pada-Nya
22. Kakakku IR. Yusuf Achmadi yang selalu mengobrak-abrik TA-ku yang kupercaya semua itu karena engkau sayang padaku
23. Kakakku IR. Achmad Yanni dengan bimbingannya aku dapat selangkah lebih mengenal pengabdian kepada orang tua
24. Kakakku Edi Utomo SE.MM dan mbak wiwi yang telah meminjami LapTop ini dan beratus-ratus (ribu) bantuanmu
25. Kakakku Kapten Fredy Franky yang memfasilitasi beberapa kebutuhan TA-ku
26. Pakdhe Brigjend (purn) Muchsin Effendi yang mendo'akanku
27. Bulek Diah tempat ngutangku, sampe TA ini selesai aku belum bayar
28. Pak IR. Iftironi yang mengajariku tentang makna hidup dan berjuang dijalan Allah
29. **Pak Agus dan mbak Yayuk kantin tempat menyambung hidupku**
30. Mas Yunus Rainbow rekan bisnis yang mengerjakan stikerku
31. Mas Sigit Giass adv rekan bisnis setia
32. Mas Moko yang mengajariku nyablon
33. Alam bengkel cun-ap yang bisa membawaku ke sirkuit Mandala Krida
34. Mas Bram mengajariku filsafat musik rakyat
35. Nanang isi yang mengajari Air brush
36. Mas Ambar memberiku peluang pameran meubel
37. Temen-temen Asmindo mempercayaiiku sebagai rekan pameran
38. Temen-temen Provost AURI Janti yang mau mengambil motorku setiap tertangkap polisi
39. Temen-temen Meterkubik Alternatif yang mau diajak "gila bareng" dan "Suwung- bareng"
40. Sariana yang selalu menemaniiku mencari motor temen-temen yang hilang
41. Temen-temen MultiKreasi yang membantuku mencarikan kertas
42. Mas ... yang mengajariku ...
43. Pak ... yang mengajariku ...
44. Mas ... yang mengajariku ...
45. Mas ... yang mengajariku ...
46. Mas ... yang mengajariku ...
47. Mas ... yang mengajariku ...
48. Mas ... yang mengajariku ...
49. Mas ... yang mengajariku ...
50. Mas ... yang mengajariku ...
51. Mas ... yang mengajariku ...
52. Mas ... yang mengajariku ...
53. Mas ... yang mengajariku ...
54. Mas ... yang mengajariku ...
55. Mas ... yang mengajariku ...

6. Regional Seminary'97 sebagai koord. Tata panggung
7. Tropical Architecture'97 sebagai koord. Tata panggung
8. Gelar Arsitektur'97 sebagai koord. Lay-out dan materi
9. FKA'97 sebagai Wakil Ketua Stering Comitte
10. Galeri LEM FTSP sebagai Ketua bidang
11. Gelar Cipta Cahya Semesta sebagai koord. Tata panggung dan tata lampu
12. Inaugurasi tingkat Pusat sebagai koord. Tata panggung dan tata lampu
13. Kurikulum IAI sebagai koord. Publikasi
14. PETA'98 tingkat Pusat sebagai koord. Tata panggung
15. PETA'98 tingkat Fakultas sebagai Ketua Komisi Organisasi
16. Festival band UII sebagai koord. Tata panggung
17. Awal'98 sebagai Ketua Umum Organizing Comitte
18. Asosiasi arsitek Mahasiswa se-DIY sebagai anggota Tim Pengabdian Masyarakat
19. Rapat Mudi Uidhatkaca sebagai Tim Negosiasi sebagai anggota Tim
20. Aksi 12 Mei '98 sebagai Tim Evakuasi di UII
21. Aksi 13 Mei'98 sebagai KORBAN KEGANASAN PERSURABAYA
22. Aksi Pembungkaman MPR-2 sebagai anggota Tim Pengabdian Masyarakat
23. Ungkapan 12 Mei'98 sebagai koord. Lapangan di Jakarta
24. Kasus Perampok sebagai Tim Pengabdian Masyarakat
25. Kasus Serangan sebagai anggota Tim Pencari Fakta
26. Kerusuhan Uidhatkaca sebagai Tim Dokumentasi UII
27. Sepak bola Mahasiswa se-DIY (IKIP) sebagai koord. Supporter
28. Sepak bola Mahasiswa se-DIY (Janabadra) sebagai panglima perang dua
29. Sepak bola Mahasiswa se-Indonesia (UNSUD) sebagai koord. Supporter
30. Beton Inovatif FTSP sebagai koord. Materi pameran
31. Seminar Tahan gempa FTSP sebagai koord. Materi pameran
32. Pameran Gelaran 2 1/2 UNPAR Bandung sebagai Ketua delegasi
33. KKN unit 42 angkatan 18 sebagai Ketua wilayah desa
34. Pameran Meubel ASMINDO sebagai Ketua propertin UII
35. Setu Sonten sebagai Emsi panggung
36. TKI-MAI'99 sebagai Ketua Delegasi Arsitektur UII





Maut bukanlah hilang terbesar dalam hidup
Hilang besar adalah apa yang mati dalam sanubari
Sementara kita masih hidup.....

Andaiku hendak meninggalkan Ruang ini
Tanpa keinginan lagi lebih lama lagi tinggal disini
Danku hendak berkelana ke ruang gelap lain
Bagaimana daun apel ini akan bertandang sendiri
Di bawah ruang menghabiskan siang malam

Sendiri sepanjang satu arah Malioboro
Aku pergi menggelandang
Ditengah musik Gerimis yang hening
Memandang cahaya lembut bulan yang terpantul
Dalam jernihnya tetes hujan jatuh di Trotoar

Untuk menyendok air kudatang ke ruang ini
Di mata air Islami yang begitu jernih
Meluap diantara karang-karang terjal
Darah saatku ikut runtuhkan keserakahan

Bulan tinggal dengan tenang diwajahnya
Tanda alunan seruling seorang gembala
Temukan jati diri nan tegar
Kuputuskan untuk menyentuhnya
Sampai saatnya tiba.....

Dariku seorang pengembara